

IHSG: 6,139.40 (-0.66%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 13,913

Prev: 6,181.14

Value (Rp Miliar): 9,168

Low - High: 6,139 - 6,201

Frequency: 495,724

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,139.40 (-0.66%)**, penguatan didorong oleh Infrastructure (-1.32%) dan Consumer (-1.21%). IHSG ditutup melemah diakibatkan oleh minimnya sentimen terutama dari dalam negeri. Dari global the Fed menetapkan suku bunga di angka 1.75%.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **28,132.05 (+0.79%)**, NASDAQ ditutup **8,717.32 (+0.73%)**, S&P 500 ditutup **3,168.57 (+0.86%)**. Bursa US meningkat secara menyeluruh setelah ada komentar dari White House bahwa US sudah sangat dekat dengan pananda tanganan perjanjian fase 1 dengan China. US memberikan tawaran untuk mengurangi sebanyak 50% dari total tarif yang saat ini sedang diberlakukan atau setara dengan US\$360 miliar total import. Saat ini banyak orang optimis terhadap pernyataan dari white house tersebut yang akan diumumkan pada tanggal 15 Desember nanti.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,222











Resistance 1 : 6,180

Support 1 : 6,118

Support 2 : 6,098

IHSG diprediksi melemah, Candlestick membentuk long black body dan indikator stochastic membentuk deadcross mengindikasikan potensi pelemahan. Pergerakan diperkirakan masih akan terbatas diakibatkan minimnya sentimen dari dalam negeri.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,465.2	-9.480	-0.64%
Silver	16.942	0.093	0.55%
Copper	2.824	0.035	1.25%
Nickel	14,013	165.000	1.19%
Oil (WTI)	59.59	0.830	1.41%
Brent Oil	64.480	0.760	1.19%
Nat Gas	2.329	0.086	3.83%
Coal (ICE)	66.5	0.400	0.61%
CPO (Myr)	2,878	-24.000	-0.83%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,139.40	-41	-0.66%
NIKKEI 	23,424.81	33	0.14%
HSI 	26,994.14	349	1.31%
DJIA 	28,132.05	221	0.79%
NASDAQ 	8,717.32	63	0.73%
S&P 500 	3,168.57	27	0.86%
EIDO 	25.10	-0.01	-0.04%
FTSE 	7,273.47	57	0.79%
CAC 40 	5,884.26	23	0.40%
DAX 	13,221.64	75	0.57%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,025.00	-10.000	-0.07%
SGD/IDR	10,372.38	30.470	0.29%
USD/JPY	109.41	0.850	0.78%
EUR/USD	1.1183	0.005	0.48%
USD/HKD	7.8056	-0.003	-0.03%
USD/CNY	6.9849	-0.054	-0.77%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
INCO	3,360	100	3.07%
SRIL	260	4	1.56%
LPPF	3,710	50	1.37%
WIKA	2010	25	1.26%
ANTM	835	10	1.21%

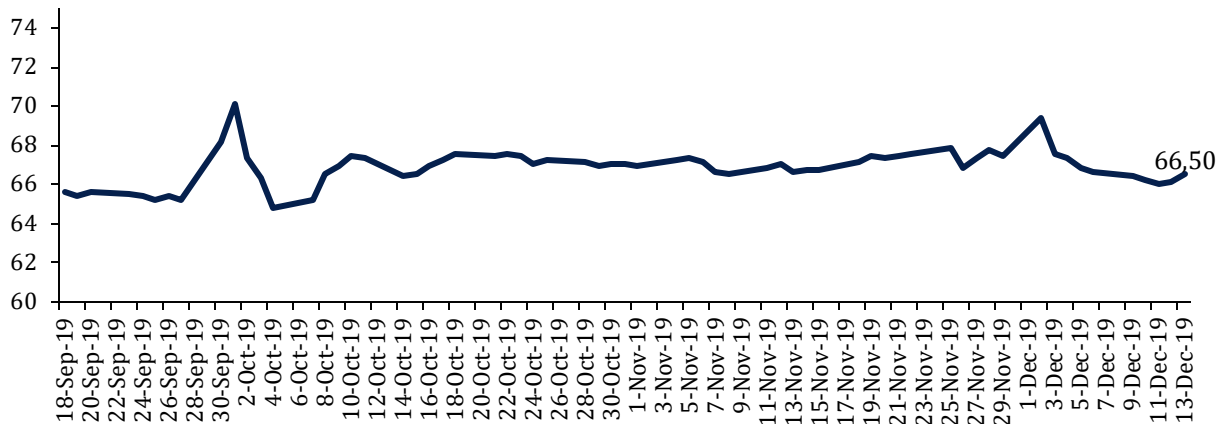
Top Losers	Last	Change	Change (%)
CPIN	6,525	-375	-5.43%
INKP	7,525	-250	-3.22%
INDF	7,625	-225	-2.87%
JPFA	1,560	-45	-2.80%
MNCN	1,485	-40	-2.62%

Top Value	Last	Change	Change %
TLKM	3,950	-100	-2.47%
BBRI	4,250	40	0.95%
BBCA	31,700	-200	-0.63%
BMRI	7,300	-50	-0.68%
BBNI	7,525	0	0.00%

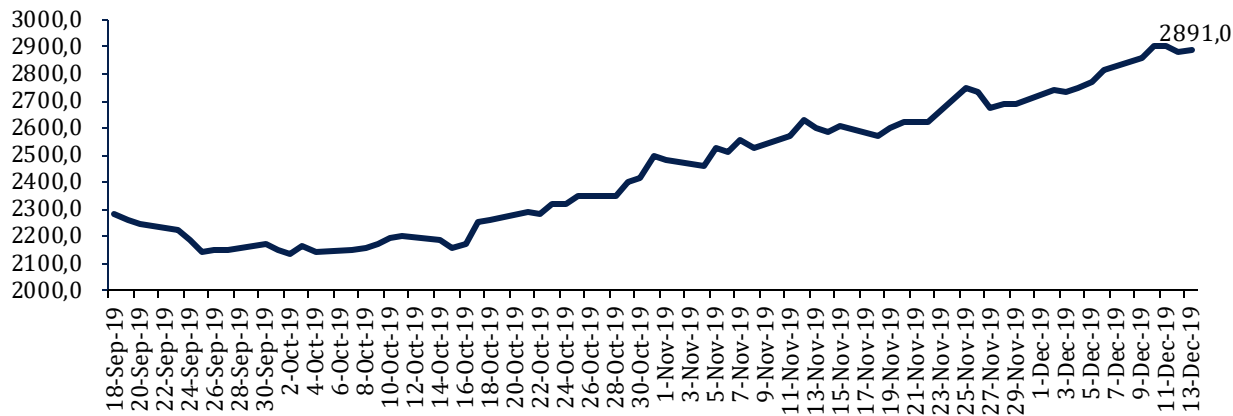
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
10 Dec 2019	IDN	Retail Sales (YoY)	3.6%		0.7%
11 Dec 2019	USA	10 Year Note Auction	1.842%		1.809%
	USA	Crude Oil Inventories	0.822M		-4.856M
12 Dec 2019	USA	Fed Interest Rate Decision	1.75%	1.75%	1.75%
13 Dec 2019	CHN	FDI			6.60%
	USA	Retail Sales (YoY) (Nov)			3.10%

GJTL 590 (-0.84%) MENARGETKAN KENAIKAN PENJUALAN

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) memproyeksikan pertumbuhan penjualan di tahun 2020 berada pada kisaran 5% hingga 10% yang didorong oleh pertumbuhan volume penjualan ban. Untuk mencapai target tersebut, GJTL akan lebih ekspansif dipasar ekspor dimana manajemen menargetkan untuk dapat memasuki pasar Afrika. Sebagai informasi, hingga kuartal III/2019, penjualan GJTL tercatat sebesar Rp11.9 triliun atau tumbuh 6.2% dibanding tahun lalu. Kontribusi penjualan ban Radial mobil penumpang masih menjadi kontributor terbesar di Rp4.4 triliun, setara dengan 37% dari total pendapatan. Penjualan domestik saat ini masih dominan yakni sebesar 63%

Sumber: *Bisnis*

TBLA 945 (-1.05%) AKAN MEMBANGUN PABRIK BARU

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) menganggarkan belanja modal untuk tahun 2020 sebesar Rp269 miliar yang mayoritas akan digunakan untuk ekspansi di produk hilir. Sebagian dari dana tersebut akan digunakan untuk melanjutkan pembangunan pabrik refined glycerine berkapasitas 120 ton per hari dan pabrik re-esterification PFAD dengan kapasitas 100 ton per hari, dimana kedua pabrik ini direncanakan mulai beroperasi pada Mei 2020. TBLA juga berencana untuk menambah kapasitas produksi biodiesel dengan membangun pabrik biodiesel berkapasitas 1.500 ton per hari, dimana saat ini kapasitas produksi baru mencapai 1.000 ton per hari.

Sumber: *Bisnis*

BBTN 2,110 (+0.47%) MINTA TAMBAHAN ANGGARAN FLPP Rp20 Tn

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) buka opsi meminta tambahan anggaran fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) sebesar Rp20 tn ke pemerintah. Sebab terdapat gap antara ketersediaan anggaran atas kebutuhan tambahan anggaran program FLPP tahun 2020. Hal ini didorong oleh perhitungan dimana alokasi Rp11 tn tersebut akan digunakan untuk 102.500 unit rumah, namun menambah kuota pada akhir 2019 justru dipotong sebesar Rp1.5 tn yang artinya sisa anggaran hanya sebesar Rp9.5 tn yang hanya dapat mensubsidi 88.215 unit rumah. Sedangkan pada tahun 2020 BBN membutuhkan Rp27.7 tn untuk memberikan FLPP sebanyak 270.000 unit rumah.

Sumber: *Investor Daily*

ANTM 835 (+1.21%) KELUARKAN Rp 12.73 MILIAR UNTUK EKSPLORASI NOVEMBER

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengumumkan laporan eksplorasi untuk bulan November 2019 dimana kegiatan eksplorasi berfokus pada komoditas emas, nikel dan bauksit dengan jumlah pengeluaran preliminary sebesar Rp12,73 miliar. kegiatan eksplorasi emas dilaksanakan di Pongkor, Cibaliung dan tinjauan ke beberapa daerah prospek. Eksplorasi nikel dilakukan di daerah Pomalaa dan Tapunopaka, Waylukum. Eksplorasi bauksit dilakukan di daerah Tayan, Kalimantan Barat dengan kegiatan pemetaan geologi, pembuatan test pit dan pengukuran grid serta percontaan batuan.

Sumber: *IQplus*

GIAA 500 (+0.00%) EVALUASI RUTE PENERBANGAN KE EROPA

PT Garuda Indonesia (persero) Tbk (GIAA) mengevaluasi sejumlah rute penerbangan ke beberapa negara tujuan Eropa dengan alasan efisiensi perusahaan. Evaluasi tersebut akan berakhir setidaknya sampai Januari setelah libur Natal dan Tahun Baru atau bahkan setelah RUPS luar biasa. Selain itu, GIAA telah menunjuk empat pelaksana tugas harian perusahaan usai Menteri BUMN Erick Thohir memberhentikan sementara dewan direksi lama.

Sumber: *Kontan*

ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk (Target Price: 11,500 – 11,800/Share)



Entry Level: 10,600 – 11,900

Stop Loss: 10,400

Candlestick membentuk doji setelah menguat. Indikator stochastic membentuk golden cross mengindikasikan potensi penguatan.

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 7,700 – 7,750/Share)



Entry Level: 7,450 – 7,500

Stop Loss: 7,400

Mengalami koreksi. Uji support,

SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk (Target Price: 910 - 930/Share)



Entry Level: 870 - 890

Stop Loss: 860

Bergerak dalam trend konsolidasi. Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBNI	HOLD	2 Dec 2019	7,450 - 7,500	7,500	7,525	+0.33%	7,700 - 7,750	7,400
CTRA	HOLD	3 Dec 2019	1,000 - 1,020	1,020	1,050	+2.94%	1,100 - 1,120	980
SSMS	Spec BUY	11 Dec 2019	870 - 890	880	880	+0.00%	910 - 930	860
ITMG	BUY	13 Dec 2019	10,600 - 11,900	10,750	10,750	+0.00%	11,500 - 11,800	10,400

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com